

SAM DAILY

Tarif AS 60% Mengurangi Laju Pertumbuhan China.



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Tarif AS 60% Mengurangi Laju Pertumbuhan China.

Tarif baru sebesar 60% untuk semua ekspor China ke Amerika Serikat (AS) akan mengurangi lebih dari separuh tingkat pertumbuhan tahunan China. Hal ini menurut penelitian baru UBS Group AG, yang menggarisbawahi risiko bagi Beijing jika mantan Presiden Donald Trump kembali ke Gedung Putih. Trump dilaporkan pada awal tahun ini sedang mempertimbangkan tarif tetap sebesar 60% untuk impor China. Jika hal ini terjadi, akan memangkas 2,5 poin persentase dari Produk Domestik Bruto (PDB) China di tahun berikutnya.

Ekspor telah menjadi pendorong pertumbuhan yang kuat tahun ini, tercatat ekspor bersih menyumbang 14% dari ekspansi ekonomi sejauh ini dan surplus perdagangan naik ke rekor bulan lalu. Namun, kekuatan dalam ekspor memberikan dampak keluhan dari mitra dagang, dimana lebih banyak negara memberlakukan tarif atau mempertimbangkan langkah-langkah untuk melawan sifat perdagangan China yang semakin kurang seimbang.

Pemerintah dapat menggunakan langkah-langkah fiskal dan melonggarkan kebijakan moneter untuk mengurangi dampak kenaikan tarif yang drastis. Pendanaan kemungkinan besar berasal dari penerbitan obligasi negara. Bank sentral China mungkin melakukan mata uangnya terdepresiasi 5% hingga 10%, tulis para ekonom. (Bloomberg)

Unilever PHK Sepertiga Staff Kantor di Eropa.

Unilever hendak memangkas sepertiga dari staf kantornya di Eropa. Hal ini dilakukan seiring dengan rencana perusahaan barang konsumen untuk memangkas 7.500 pekerjaan di seluruh dunia, dimana sebanyak 3.200 pekerja di Eropa akan terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada akhir tahun depan. PHK tersebut, yang akan dilakukan terhadap 10.000 hingga 11.000 staf yang bekerja di kantor di Eropa, merupakan bagian dari program produktivitas. CEO Hein Schumacher berencana untuk mendorong pertumbuhan dan meningkatkan keuntungan di Unilever dan mengubah warisan ekspansi yang berlebihan. (Bloomberg)

Penerapan Dana Anggaran Makan Bergizi Gratis

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memastikan anggaran Program Makan Bergizi Gratis dalam rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara (RAPBN) 2025 tetap berada di level Rp71 triliun. Namun, Airlangga mengatakan, implementasi dari program tersebut akan memiliki fleksibilitas. Tim Transisi Ekonomi Prabowo mengatakan bahwa rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB) bakal berada di kisaran 37% dan 38% hingga 2030. Prabowo mengizinkan kenaikan rasio utang, namun hal itu di berikan dengan syarat pemerintah bisa menaikkan pendapatan pajak. (Bloomberg)

Ekspor Singapura Juni 2024 Turun

Data resmi pada Rabu (17/07/2024) menunjukkan ekspor non-minyak domestik turun 8,7% dari tahun sebelumnya, lebih curam dari perkiraan median 1,3% dalam survei Bloomberg. Angka tersebut mengikuti penurunan 0,7% yang direvisi pada Mei. Meskipun pengiriman barang elektronik turun 9,5% pada Juni setelah ekspansi 19,6% di bulan sebelumnya, faktor lain juga turut berkontribusi pada penurunan tersebut. Ekspor non-elektronik turun 8,5% selama bulan yang ditinjau, melanjutkan penurunan 6,1% di bulan Mei. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan ke depan bagi negara dengan perekonomian yang bergantung pada perdagangan. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 55 poin (-0.75%) ke level 7,224.3. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -25.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -194.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.4%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.1 bps menjadi 6.962%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 812.7 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.158%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.229%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 0.8 bps ke level 72.4. Rupiah ditutup melemah 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,180 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.2% ke posisi Rp 16,175.

Daily Performance, 16/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,308.57	-0.30%	0.33%	-2.49%
Simas Syariah Unggulan	660.32	0.28%	6.32%	2.96%
Simas Danamas Saham	1,928.31	-0.19%	7.86%	16.68%
Simas Saham Maksima	966.73	-0.18%	-1.87%	-5.82%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,170.60	-0.92%	-4.71%	-6.28%
Simas Satu	7,246.14	-0.36%	-4.48%	-6.13%
Danamas Stabil	4,684.21	0.02%	3.05%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,697.24	0.07%	0.26%	1.30%
Danamas Rupiah Plus	1,726.79	0.01%	2.59%	4.61%
Simas Pendapatan Optima	1,014.20	-0.40%	2.70%	5.38%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,180.00	0.06%	5.09%	8.17%
EURIDR	17,640.61	-0.01%	3.52%	5.01%
GBPIDR	20,976.89	-0.15%	6.80%	6.88%
AUDIDR	10,902.55	-0.63%	3.79%	6.07%
CNYIDR	2,225.96	-0.08%	2.63%	6.28%
HKDIDR	2,073.27	0.09%	5.17%	8.34%
JPYIDR	102.10	-0.34%	-6.21%	-5.61%
SGDIDR	12,037.49	-0.13%	3.09%	6.22%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.85	-0.28%	6.30%	16.99%
ID Yield 10 yr (%)	6.96	-0.01%	7.44%	12.67%
UST 10 yr (USD)	5.01	-0.54%	4.07%	4.48%
Brent Oil (USD/Barrel)	83.73	-1.32%	8.68%	4.83%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	134.40	-0.41%	-8.20%	2.09%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,414.44	-0.02%	-0.13%	-23.30%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,966.00	-0.35%	8.30%	3.88%
Wheat (USD/Bushel Mark)	530.75	-0.33%	-15.49%	-17.26%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,224.29	-0.75%	-0.67%	5.16%
ISSI Index	217.53	-0.24%	2.30%	4.72%
LQ45 Index	904.55	-0.88%	-6.80%	-6.18%
IDX30 Index	450.86	-0.83%	-8.96%	-9.98%
Sri Kehati Index	402.66	-0.90%	-7.76%	-9.32%
Infovesta Balanced Index	6,746.17	-0.09%	-1.44%	-2.88%
Infovesta Fixed Income Index	4,659.61	0.02%	1.16%	1.71%
BINDO Index	284.39	-0.08%	-2.96%	-4.57%
Infovesta Money Market Index	1,694.08	0.01%	2.49%	4.42%
Infovesta Fixed Income Index	4,659.61	0.02%	1.16%	1.71%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

